

PENGARUH RANGSANGAN PUTING SUSU (RPS) TERHADAP LAMANYA KALA I FASE AKTIF PADA IBU PRIMIGRAVIDA

Yena Novia Puspita Herawati, Rifzul Maulina², Rani Safitri³

^{1,2,3} Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

(orthan4@gmail.com)

ABSTRAK

Pendahuluan: Selama persalinan terdapat beberapa tahapan, salah satunya yaitu kala I persalinan. Terdapat perbedaan lama kala I pada ibu primigravida dengan ibu multigravida. Pada ibu primigravida lama kala I akan lebih lama karena kurangnya pengalaman ibu dalam menghadapi persalinan. Proses persalinan tidak akan mengalami hambatan apabila kontraksi baik dan tidak melemah. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontraksi uterus secara alami yaitu dengan diberikannya rangsangan puting susu (RPS). RPS merupakan suatu tindakan pemberian pijatan ringan pada salah satu puting susu menggunakan jari. Tujuan pemberian RPS yaitu untuk mengeluarkan hormon oksitosin yang dapat menyebabkan kontraksi selama proses persalinan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rangsangan puting susu (RPS) terhadap lamanya kala I fase aktif pada ibu primigravida. **Metode Penelitian:** Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dan menggunakan desain penelitian posttest only control group design. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 16 ibu bersalin primigravida yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan subjek. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Analisa data menggunakan uji Mann whytney. **Hasil dan kesimpulan:** Setelah dilakukan analisis data didapatkan hasil p-value sebesar 0,02 yang berarti hasil penelitian memiliki p value < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa RPS memiliki pengaruh terhadap lama kala I ibu primigravida.

Kata kunci: Kala I, Fase Aktif, Rangsangan Puting Susu

EFFECT OF NIPPLE STIMULATION ON THE LENGTH OF THE FIRST STAGE AND ACTIVE PHASE IN PRIMIGRAVIDA

ABSTRACT

Introduction: During the process of childbirth there are several stages, one of which is stage I of delivery. There is a difference in the length of the first stage in primigravida mothers and multigravida mothers. In primigravida mothers, the first stage will take longer due to the mother's lack of experience in handling childbirth. The delivery process will not experience obstacles if the contraction is good and does not weaken. One action that can be taken to increase uterine contractions naturally is by providing nipple stimulation. Nipple stimulation is the act of giving a light massage to one of the nipples using your fingers. The purpose of giving nipple stimulation is to release the hormone oxytocin which can cause contractions during the birth process. Aims: This study aims to determine the effect of nipple stimulation on the length of the first stage of active phase in primigravida. Method: The research carried out by this researcher is a type of quantitative research using quasi-experimental research methods and using a posttest only control group design. The sample used in this study was 16 primigravida mothers who were divided into 2 groups as the control group and the subjects. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis using the Mann-Whytney test. Result and Conclusion: After analyzing the data, the p-value was 0.02, which means the research results had a p-value < 0.05. This shows that nipple stimulation has an influence on the length of the first stage of primigravida.

Keywords: Length of first phase, Nipple stimulation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rangsangan Puting Susu (RPS) merupakan suatu tindakan pemberian pijatan ringan pada salah satu puting susu yang menggunakan jari. Pemberian setiap pijatan ini dapat dilakukan selama 30 menit hingga 1 jam dan dapat dilakukan maksimal selama 3 jam. (Harry Oxorn, 2012). Tujuan pemberian RPS yaitu untuk mengeluarkan hormon oksitosin yang dapat menyebabkan kontraksi selama proses persalinan. Selama persalinan terdapat beberapa tahapan, yaitu kala I persalinan yang diawali dengan adanya pembukaan 1 hingga 10 dimana pembukaan 4 hingga 10 merupakan tahapan tercepat selama persalinan dan berkaitan erat hubungannya dengan kontraksi persalinan (Candrayanti, 2019).

Menurut data WHO tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia saat ini sangat tinggi. Sekitar 287.000 ibu meninggal selama dan setelah kehamilan maupun persalinan. Menurut data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) di Indonesia pada awal tahun 2023, AKI masih berada di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini tentunya masih sangat jauh dari target yang telah

ditetapkan sebelumnya yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini dapat terjadi karena adanya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Salah satu penyebab kematian ibu selama persalinan tersebut adalah adanya komplikasi persalinan (Kemenkes RI, 2020). Komplikasi yang banyak terjadi pada ibu bersalin yaitu persalinan bayi lahir prematur, perdarahan post partum, partus lama, ketuban pecah dini (KPD) dan komplikasi ganda. Kejadian partus lama sendiri merupakan kejadian komplikasi persalinan terbanyak ketiga dengan presentase sebesar 19%. Salah satu faktor predisposisi adanya partus lama pada ibu bersalin yaitu dengan adanya his yang tidak adekuat sehingga dapat menghambat dilatasi serviks dan turunnya bagian terendah (Maulina, Qomaruddin, Kurniawan, *et al.*, 2022)

Partus lama yang disebabkan oleh adanya his yang tidak adekuat selama persalinan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tentunya berbahaya bagi ibu maupun bagi janin. Bahaya bagi ibu yaitu adanya kenaikan kejadian atonia uteri, infeksi, kelelahan dan perdarahan yang dapat berujung pada kematian ibu. Sedangkan bahaya partus lama pada janin dapat menyebabkan terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir maupun trauma dan cedera cerebri akibat adanya penekanan pada

bagian kepala janin (Isnantri, 2016). Persalinan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap kala I, II, III dan kala IV. Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus yang semakin lama semakin teratur dan frekuensi maupun kekuatannya meningkat. Kala I persalinan akan terjadi sampai serviks membuka lengkap. Kala I masih dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase laten (serviks membuka kurang dari 4 cm yang biasanya terjadi selama 6 hingga 8 jam) dan fase aktif (pembukaan 4 cm sampai 10 cm). (Kristianingrum, 2020)

Terdapat perbedaan lama kala 1 pada ibu yang baru melahirkan (primigravida) dengan ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya (multigravida). Pada ibu primigravida lama kala 1 akan lebih lama karena kurangnya pengalaman ibu dalam menghadapi persalinan. Selain itu pada ibu primigravida jalan lahir akan menipis terlebih dahulu sebelum terjadinya pembukaan, sedangkan pada ibu multigravida akan terjadi proses penipisan dan pembukaan secara bersamaan sehingga proses pada ibu primigravida pun menjadi lebih lama. Proses persalinan tidak akan mengalami hambatan apabila kontraksi baik dan tidak melemah.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontraksi uterus secara alami yaitu dengan diberikannya rangsangan puting susu (RPS). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian mengenai pengaruh rangsangan puting susu (RPS) terhadap lamanya kala I fase aktif pada ibu primigravida di PMB Ayu Islamiati Klampok Singosari Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment* dan menggunakan desain penelitian *posttest only control group design* (Maulina, Qomaruddin, Sumarmi, *et al.*, 2022) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin primigravida yang bersalin pada bulan Januari-Maret 2024 di PMB Ayu Islamiati Klampok Singosari Malang sejumlah 18 orang. Pada penelitian ini peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin sehingga besar sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebesar 16 ibu bersalin primigravida yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 8 ibu bersalin primigravida sebagai kelompok kontrol dan 8 ibu bersalin primigravida sebagai kelompok subjek. Pada ibu bersalin primigravida yang dijadikan kelompok control tidak akan dilakukan rangsangan puting susu (RPS) sedangkan pada ibu bersalin primigravida yang dijadikan sebagai kelompok subjek akan dilakukan pemberian RPS. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu

menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel seperti ibu bersalin primigravida yang bersalin di PMB Ayu Islamiati dan bersedia menjadi responden, ibu dengan kehamilan tanpa resiko dengan janin hidup tunggaldan presentasi belakang kepala, ibu dengan persalinan normal tanpa bantuan induksi persalinan, hypnobirthing, gymball serta bukan ibu primitua. Peneliti menggunakan instrument stopwatch, lembar observasi dan lembar partograf. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan yaitu uji *independent t-test (Mann-Whitney Test)*. Sebelum diberikan intervensi, responden diberikan penjelasan terlebih dahulu dan selanjutnya diberikan informed consent. Penelitian ini telah mendapatkan uji etik dari Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomer No.:425 / KEPK-POLKESMA/ 2023

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Karakteristik Usia Responden

- 1) Karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok control

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok kontrol

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	<20 tahun	3	37,5
2	Usia 20-30 tahun	4	50
3	Usia >30	1	12,5
		8	100

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa responden terbanyak yang digunakan pada

penelitian ini sebagai kelompok kontrol adalah responden dengan rentang usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau sekitar 50% dari total keseluruhan responden

- 2) Karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok perlakuan atau subjek

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok perlakuan atau subjek

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	<20 tahun	2	25
2	Usia 20-30 tahun	4	50
3	Usia >30	2	25
		8	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden terbanyak yang digunakan pada penelitian ini sebagai kelompok perlakuan atau subjek adalah responden dengan rentang usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau sekitar 50% dari total keseluruhan responden

b. Karakteristik pendidikan responden

- 1) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada kelompok control

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada kelompok kontrol

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tamat SD	0	0
2	Tamat SMP	3	37,5
3	Tamat SMA	3	37,5
4	Tamat Perguruan Tinggi	2	25
		8	100

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa responden terbanyak yang digunakan pada penelitian ini sebagai kelompok kontrol adalah responden dengan pendidikan SMP dan SMA yaitu sebanyak 3 responden atau sekitar 37,5% dari total keseluruhan responden

- 2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada kelompok perlakuan atau subjek

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada kelompok kontrol perlakuan atau subjek

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tamat SD	0	0
2	Tamat SMP	2	25
3	Tamat SMA	5	62,5
4	Tamat Perguruan Tinggi	1	12,5
		8	100

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa responden terbanyak yang digunakan pada penelitian ini sebagai kelompok perlakuan atau subjek adalah responden dengan pendidikan SMP dan SMA yaitu sebanyak 3 responden atau sekitar 37,5% dari total keseluruhan responden

2. Data Khusus

- a. Distribusi frekuensi lama kala 1 pada ibu primigravida yang tidak diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS)

Tabel 5. Distribusi frekuensi lama kala 1 pada ibu primigravida yang tidak diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS)

Variabel Rangsangan Puting Susu (RPS)	Lama persalinan						Total	
	< 6 jam		6 jam		> 6 jam		Σ	%
	N	%	N	%	N	%		
Tidak dilakukan	0	0	3	37,5	5	62,5	8	100

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui

bahwa lama persalinan pada ibu bersalin primigravida yang tidak diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS) terbanyak yaitu selama > 6 jam sebanyak 5 orang atau sekitar 62,5% dari total keseluruhan responden.

- b. Distribusi frekuensi lama kala 1 pada ibu primigravida yang diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS)

Tabel 6. Distribusi frekuensi lama kala 1 pada ibu primigravida yang diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS)

Variabel Rangsangan Puting Susu (RPS)	Lama persalinan						Total	
	< 6 jam		6 jam		> 6 jam		Σ	%
	N	%	N	%	N	%		
Dilakukan	5	62,5	2	25	1	12,5	8	100

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui

bahwa lama persalinan pada ibu bersalin primigravida yang diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS) terbanyak yaitu selama < 6 jam sebanyak 5 orang atau sekitar 62,5% dari total keseluruhan responden.

Tabel 7. Analisa data lama kala 1 pada ibu primigravida yang diberikan perlakuan rangsangan puting susu (RPS)

Variabel Rangsangan Puting Susu (RPS)	Lama persalinan						Total		P
	< 6 jam		6 jam		> 6 jam		Σ	%	
	N	%	N	%	N	%			
Tidak dilakukan	0	0	3	37,5	5	62,5	8	100	0,02
Dilakukan	5	62,5	2	25	1	12,5	8	100	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa setelah dilakukan analisis data didapatkan hasil p-value sebesar 0,02 yang berarti hasil penelitian memiliki p value < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa rangsangan puting susu memiliki pengaruh terhadap lama kala I ibu primigravida.

PEMBAHASAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi dari rahim ibu baik melalui jalan lahir maupun dengan jalan lain yang nantinya janin tersebut dapat hidup di dunia luar (Maulina, Keswara and Veronika, 2022) Persalinan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap kala I, II, III dan kala IV. Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus yang semakin lama semakin teratur dan frekuensi maupun kekuatannya meningkat (Alfitri, Demartoto and Pamungkasari, 2018). Lama fase persalinan pada kala I setiap ibu primigravida dan juga multigravida memiliki perbedaan. Pada ibu primigravida lama kala I lebih lama jika dibandingkan dengan ibu multigravida. Hal

ini terjadi karena pada ibu primigravida serviks akan menipis (dilatasi) terlebih dahulu sebelum terjadinya pembukaan, sedangkan pada ibu multigravida akan terjadi proses penipisan dan pembukaan secara bersamaan. Proses persalinan tidak akan mengalami hambatan apabila kontraksi atau his adekuat maupun tidak melemah. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontraksi uterus secara alami yaitu dengan diberikannya rangsangan puting susu (RPS) (Yunita Sari, Retnaningsih and Indriati, 2024). Menurut Jahriani (2021) dalam Purwatiwati (2020) RPS dapat membantu dalam pelepasan hormon oksitosin oleh kelenjar pituitari posterior. Hormon oksitosin yang dikeluarkan setelah dilakukannya RPS dapat memperkuat kontraksi uterus selama persalinan (Purwati dan Tut Rayani *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan 16 ibu bersalin primigravida dan telah dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 8 ibu dalam kelompok kontrol dan 8 ibu primigravida dalam kelompok subjek didapatkan hasil bahwa sebanyak 5 ibu bersalin primigravida yang telah dilakukan pemberian rangsanga puting susu (RPS) mengalami lama kala 1 persalinan lebih cepat apabila dibandingkan dengan dengan ibu bersalin primigravida yang tidak

diberikan RPS. Selain itu pada ibu bersalin primigravida yang telah diberikan RPS ditemukan hanya 2 ibu yang mengalami lama persalinan selama 6 jam dan hanya 1 ibu bersalin primigravida yang mengalami lama persalinan selama >6 jam. Apabila dibandingkan dengan ibu bersalin primigravida yang tidak diberikan RPS tentunya lama kala 1 persalinannya terlihat lebih lambat dari pada ibu primigravida yang telah diberikan RPS. Hal tersebut juga terlihat lebih lambat apabila dibandingkan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa lama kala 1 fase aktif pada persalinan merupakan fase yang berlangsung selama 6 jam dan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu fase akselerasi yang berlangsung saat pembukaan 4 cm dan terjadi selama 2 jam, fase dilatasi maksimal yang berlangsung cepat dan pembukaan telah mencapai 9 cm serta terdapat fase deselerasi yang berlangsung lambat dan terjadi dalam 2 jam hingga pembukaan telah mencapai 10 cm (Veronika, 2022).

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan peningkatan percepatan pada lama kala 1 fase aktif persalinan ibu bersalin primigravida yang telah diberikan RPS. Pada ibu bersalin primigravida yang tidak diberikan RPS tidak terdapat lama kala 1 fase aktif yang lebih cepat dari teori yang ada dan kebanyakan sesuai dengan teori

atau bahkan lebih lambat. Sedangkan pada ibu yang telah diberikan tindakan RPS yang mengalami perlambatan hanya 1 ibu bersalin dari 8 ibu bersalin yang menjadi subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Keswara (2020) bahwa RPS dilakukan untuk merangsang peningkatan hormon oksitosin ibu selama persalinan. RPS sendiri dilakukan untuk merangsang hipofisis posterior untuk meningkatkan kontraksi uterus sehingga terjadi pembukaan serviks dan melancarkan proses persalinan (Keswara *et al.*, 2024). Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pada ibu bersalin yang diberikan *nipple stimulation* dan pemberian dukungan suami selama persalinan akan mengalami persalinan lebih cepat 1 jam 25 menit jika dibandingkan dengan persalinan tanpa pemberian tindakan *nipple stimulation*. Sehingga dengan hal tersebut terlihat bahwa pemberian RPS tentunya berpengaruh terhadap lama kala 1 fase aktif persalinan.

Berdasarkan hasil analisis data secara bivariat menggunakan uji *independent t-test (Mann-Whitney Test)* diketahui bahwa setelah dilakukan analisis data menggunakan SPSS didapatkan hasil p-value sebesar 0,02 yang berarti hasil penelitian memiliki p value < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa rangsangan puting susu memiliki pengaruh terhadap

lama kala I ibu primigravida. Berdasarkan penelitian lain didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh rangsangan puting susu terhadap pembukaan serviks pada persalinan kala I fase aktif di kamar bersalin rumah sakit Jombang . Pada penelitian tersebut diketahui banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi proses kemajuan persalinan diantaranya faktor bayi, faktor ibu, dukungan dan bantuan dari pasangan, bidan serta dokter, emosi ibu saat bersalin, lingkungan yang mendukung dll. Khususnya dari faktor ibu diantaranya adalah kekuatan ibu (power), umur juga pendidikan (Safitri, Said and Wijayanti, 2024).

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu bersalin primigravida yang diberikan perlakuan pemberian rangsangan puting susu (RPS) mengalami lama kala 1 fase aktif lebih cepat dari pada ibu bersalin primigravida yang tidak diberikan perlakuan pemberian RPS. Ibu bersalin primigravida yang tidak diberikan RPS cenderung mengalami lama kala 1 seperti teori dengan rentang waktu 6 jam dan bahkan masih lebih lama dari teori yang ada yaitu selama >6 jam. Selain itu, dari hasil analisa data ditemukan bahwa terdapat pengaruh rangsangan puting susu (RPS) terhadap lamanya kala 1 fase aktif pada ibu primigravida (Purwanti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan terutama bidan untuk melakukan pemberian rangsangan puting susu (RPS) untuk mencegah terjadinya lama kala 1 yang memanjang secara alami sehingga persalinan akan menjadi lebih singkat. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan lama kala 1 fase aktif persalinan. Selain itu, peneliti lain juga bisa mengkombinasikan metode pemberian RPS ini dengan metode lain yang kemungkinan dapat semakin mempercepat lama kala 1 fase aktif pada ibu bersalin primigravida.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, R., Demartoto, A. and Pamungkasari, E. P. (2018) 'Analisis Konteks Dalam Cipp (Context, Input, Process, Product) Pada Program Skrining Infeksi Menular Seksual Dengan Voluntary Counselling And Testingbagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas Ii A Kota Malang', *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(1), Pp. 257–262. Doi: 10.30591/SIKLUS.V7I1.744.
- Candrayanti, L. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal Di Rumah Sakit Bhayangkara Mappaouddang Makassar Tahun 2014', *Journal Of Islamic Medicine*, 3(2), Pp. 9–16. Doi: 10.18860/JIM.V3I2.8239.
- Harry Oxorn, W. R. F. (2012) *Ilmu Kebidanan : Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Available At:

<https://books.google.co.id/books?id=Pkkl1ypvlwlgc&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> (Accessed: 21 August 2021).

Isnantri, F. (2016) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pemberian Makanan Pada Balita Gizi Kurang Dan Gizi Buruk Berdasarkan Teori Transcultural Nursing'. Available At: <http://lib.unair.ac.id> (Accessed: 13 September 2023).

Kemendes RI (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Available At: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/pmk_no_2_th_2020_ttg_standar_antropometri_anak (Accessed: 13 June 2021).

Kristianingrum, D. Y. (2020) 'Pengaruh Rangsangan Puting Susu Dengan Pembukaan Serviks Pada Persalinan Kala I Fase Aktif (Studi Di Kamar Bersalin RSUD Jombang)'.

Maulina, R., Qomaruddin, M. B., Sumarmi, S., *Et Al.* (2022) 'Antenatal Depression As A Stunting Risk Factor: A Systematic Review', *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 10(F), Pp. 234–240. Doi: 10.3889/Oamjms.2022.8501.

Maulina, R., Qomaruddin, M. B., Kurniawan, A. W., *Et Al.* (2022) 'Prevalence And Predictor Stunting, Wasting And Underweight In Timor Leste Children Under Five Years: An Analysis Of DHS Data In 2016', *Journal Of Public Health In Africa*, 13(2). Doi: 10.4081/Jphia.2022.2116.

Maulina, R., Keswara, N. W. And Veronika, M. (2022) *Kebidanan Komunitas 1: Buku Ajar*. Jakarta: PT. Dewangga Energi Internasional.

Purwanti, A. S. (2020) 'Effect Of

Application Rebozo Techniques On Pain Intensity And Anxiety Levels To The Mother Gives Birth 1st Phase Of Active', *Proceeding The 4 Th International Conference On Health Science (ICH)*, Pp. 70–76.

Purwati Dan Tut Rayani, A. A. *Et Al.* (2020) 'Pengaruh Teknik Bola Persalinan (Birthing Ball) Terhadap Penurunan Bagian Bawah Janin Pada Ibu Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif Di Pmb Ike Sri Kec. Bululawang Kab. Malang', *Journal Of Islamic Medicine*, 4(1), Pp. 40–45. Doi: 10.18860/JIM.V4I1.8846.

Research, O. *Et Al.* (2024) 'The Effect Of Prenatal Yoga On Emesis Gravidarum In The First Trimester Pregnant Women', *Health Dynamics*, 1(4), Pp. 130–133. Doi: 10.33846/HD10404.

Safitri, R., Said, M. S. M. And Wijayanti, T. R. A. (2024) 'The Influence Of Nutritional Anemia Education Media On The Knowledge Level Of Adolescents In Anemia Prevention Literature Review', *Journal Of Nursing Practice*, 8(1), Pp. 176–183. Doi: 10.30994/JNP.V8I1.540.

Veronika, M. (2022) 'Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Percepatan Involusi Uteri', *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 6(2), Pp. 116–127. Doi: 10.36341/JOMIS.V6I2.2535.

Yunita Sari, A., Retnaningsih, R. And Indriati, I. (2024) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Tentang Prenatal Yoga', *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(4), Pp. 357–364. Doi: 10.58344/LOCUS.V3I4.2561.